

# Senja di Benteng Marlborough

## Antologi Puisi

Karya:

Heny Friantary, M.Pd,dkk.

(Dian Jelita, Erla Anggun Juwita, Kasmantoni, Vebbi Andra, Fatrica Syafri, Tri Dina Arivanti, Nilla Wati, Zelvira Liska Afriani, Ixsis Elhya, Heny Friantary, Feny Martina, M. Taufiqurrahman, Ade Bayu Saputra, Melti Antesa, Muhammad Restu Ramadhan, Bagus Satriawan, Devia Tara Anggalita, Doni Anggara, Herpina Rahmadayanti, Lupi Suprayepno, Clara Lavenia, Dinda Veronica, Ema Oktavyanti, Dina Permata Sari, Nanjul Ibrahim, Rahmadania, Tri Nengsi Wulandari, Veni Puspita Sari, Warsa Handika Nopal, Yovan Prayego Rezki Sulitri, Sofiah, Helten Saputri, Indah Puspita Sari, Nilla Nurhaliza, Ririn Puspita Anggraini, Selvia Deva Kurnia, Siti Aqiriyah Septiani, Trisna Desfenty, Tiara Purdi, Sherli Juita Putri, Debi Azhori, Intan Anggriani, Atika Putri Ramadhanti, Nuresa Elasari, Mita Yulandari, Popon Hayati, Niña Hartanti Sukma, Asrida Zahra, Aprilia Salsa Paulina, Ericha Rianda Marzoli, Gita Samban Diantika, Annysha kurnia syafitri, Ikbah Lorian, Rahma Devi syafitri, Merryza Febriani, Veta Efa Nengsi, Yowan Melda Yulan, Rasifa Ersis, Hadija Afrilya, Venti Ayu Lestari, Muhammad Alfa Razi, Ria Putri Utami, Dwi Rentika Sari, Muhammad Jooly Suser, Annisa Putri Khafifa, Sirman Agustin, Junian Fahlevi, Diana Maryana, Feny Novelia, Indra Firnando, Isnur Toyibah, Mita Silvia, Oktiansa hamdani, Aaditiya Paristiyani, Pionamonica, Alhoriah, Aprillia Ledesti, Chintia Ayu Wulandari, Diko Ariya Pradana, Herliani, Milen Antika, Andi Gunawan, Rosita Tri Wensi, Vera Okta Bela, Ririn Maryanti, Talia, Vadilla Dwicantika, Wanda Sefti Lestari.)

Penerbit:



CV BRIMEDIA GLOBAL



Dian Jelita

## Temaramnya Burniat

Tahun 1873 silam

Tahun pengingat sejarah kelam

Tahun penuh darah dalam kenangan

Tahun burniat hilang menuju temaram

Belanda sebut engkau penantang

Tapi bagi kami, wahai Burniat...

Engkaupenyelamat yang datang

Tokoh sakti kata orang, yang hilang dimakan bayang

Memang benar..

Tiada terbalas budimu, bahkan kisah muti ada tertulis di buku

Tapi Burniat kokohnya keteguhanmu, kokohnya tekadmu

Bak kokohnya jalan yang bertuliskan namamu,

1 | Senja di Benteng Marlborough



Jalan burniat, kebun keling Kota Bengkulu

Oh wahai Burniat

Di mana pesaramu wahai pahlawan, agar dapat kusadrani

Entahlah...

Bengkulu sebelah mana yang belum engkau tandangi ?

Bengkulu, 2020

2 | Senja di Benteng Marlborough